JPE: Journal of Primary Education
Volume 2, Nomor 2 (2022): Desember
https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/jpe

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu

Hamdillah Riki Pratama

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
* CORRESPONDENCE: Hamdillah04@gmail.com

Abstrak

Penelitian penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa kelas v di SDN 52 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas V B berjumlah 20 orang sebagai kelompok Kontrol dan kelas V C berjumlah 20 orang sebagai kelompok eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Tekni pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis menggunakan Uji t. Berdasarkan output diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,007 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar untuk pretest kelas eksperimen dengan posttest kelas eksperimen, jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau Ha diterima dan H0 ditolak. Saran Setiap guru baiknya memperhatikan kemampuan belajar siswa, terutama pada kemampuan berpikir kreatif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebaiknya proses belajar mengajar melibatkan keaktifan siswa, dengan pembelajaran akan menjadi menyenagkan dan diaharapkan siswa lebih paham dan pengetahuan yang didapat lebih lama tersimpan dalam ingtan.

Article Info

Riwayat Artikel
Diterima: 03-08-2023,
Disetujui: 11-10-2023,
Dipublikasikan: 22-12-2023.

Kata Kunci:
Pembelajaran Problem Based Learning;
Berpikir Kreatif;
Siswa

Abstract

Research using the Problem Based Learning (PBL) learning model aims to determine the creative thinking ability of fifth grade students at SDN 52 Bengkulu City. This study used two groups, namely class V B totaling 20 people as the control group and class V C totaling 20 people as the experimental group. This type of research is quantitative research with a quasi-experimental approach. Data collection techniques using observation. The analysis technique uses t test. Based on the output, the value of Sig. (2-tailed) is 0.007 < 0.05, so it can be concluded that there is a difference in the average learning outcomes for the experimental class pretest and posttest experimental class, so it can be concluded that there is a significant effect or Ha is accepted and H0 rejected. Suggestion Every teacher should pay attention to students' learning abilities, especially the ability to think creatively in teaching and learning activities that take place. It is better if the teaching and learning process involves the activeness of students, with learning it will be fun and it is hoped that students will understand better and the knowledge gained will be stored in memory longer.

Article History
Received : 03-08-2023,
Accepted : 11-10-2023,,
Published : 22-12-2023.

Keywords:
Problem Based Learning Learning;
Creative Thinking;
Students

E-ISSN: 2776-6048
Copyright © 2022 JPE: Journal of Primary Education

A. Pendahuluan

Guru berperan penting dalam memajukan dan mengembangkan pendidikan. Seorang guru memikul tanggung jawab besar dalam proses pendidikan karena dari pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri. Potensi yang ada dalam diri siswa dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Para pendidik hendaknya memposisikan peserta didik sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang terbuka, akrab dan saling menghargai. Sebaliknya perlu menghindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan dan sarat dengan perintah dan instruksi yang membuat peserta didik menjadi pasif, tidak bergairah, cepat bosan dan mengalami kebosanan Perubahan kurikulum 2013 juga membahas mengenai model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Project Based Learning, Discovery Learning, dan Problem Based Learning.

Pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan idenya namun tetap dalam bimbingan guru.Model pembelajaran yang diperlukan yaitu model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pemilihan model pembelajaran haruslah sesuai dengan materi yang akan dibahas sehingga menarik perhatian siswa untuk aktif pembelajaran serta berusaha mengoptimalkan segala kemampuan yang dimilikinya guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran yang dirasa cukup berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 SD adalah model Problem Based Learning.

Problem Based Learning merupakan salah satu model yang disarankan dalam pembelajaran kurikulum 2013 untuk dapat membantu siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Salah satu pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah pembelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL). Pembelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL) adalah pendekatan pengajaran yang memberikan tantangan bagi siswa untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata (terbuka) secara induvidu maupun kelompok.

Dari hasil observasi yang telah saya lakukan di sekolah dasar Negeri 52 kota Bengkulu guru-guru disana masih sering menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan sehingga peserta yang di didik hanya terpaku pada penjelasan guru dan buku saja. Apa lagi sekarang pemerintah sudah mewajibkan untuk menggunakan kurikulum 2013 dimana siswalah yang menjadi pusat pembelajaran.oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswakelas 5 Sd Negeri 52 Kota Bengkulu"

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen.Kuasi eksperimen merupakan penelitian eksperimen dengan subjek penelitian dikelompokkan secara purposive sampling. Seperti halnya penelitian eksperimen pada umumnya, pelaksanaan kuasi eksperimen pun membandingkan dua kelas (eksperimenkontrol) dan sama menggunakan pretestpostest sebagai desain penelitiannya.

C. Pembahasan atau Analisis

selanjutnya ialah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mencari nilai homogenitas varians *preetest* dan *posttest* dari kedua kelas. Dalam uji homogenitas ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 17.

Tabel 4.14

Uji Homogenitas Soal *Postest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	4.199	1	38	.047
	Based on Median	3.353	1	38	.075
	Based on Median and with adjusted df	3.353	1	34.377	.076
	Based on trimmed mean	4.395	1	38	.043

Berdasarkan tabel *homogeneity of variance* menunjukkan bahwa nilai *levene statistic* 4.199 dan nilai signifikansi sebesar 0.047. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.047 > 0.05, maka kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berasal dari kelas yang homogeny

Tabel 4.15

Uji Homogenitas Soal *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.324	1	38	.573
	Based on Median	.312	1	38	.580
	Based on Median and with adjusted df	.312	1	37.977	.580
	Based on trimmed mean	.311	1	38	.580

Berdasarkan tabel *homogeneity of variance* menunjukkan bahwa nilai *levene statistic* 0.324 dan nilai signifikansi sebesar 0.573. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.573 > 0.05, maka kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berasal dari kelas yang homogen.

Uji *independent sample test* yang dilakukan terhadap data *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen. Kemudian data *pretest* kelas kontrol dengan data *posttest* kelas kontrol.

Tabel 4.16
Uji t *Test* Soal Kelas Eksperimen
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	4.199	.047	2.876	38	.007	5.750	1.999	1.703	9.797
	Equal variances not assumed			2.876	32.999	.007	5.750	1.999	1.683	9.817

Berdasarkan output diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,007 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen.

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau Ha diterima dan H0 ditolak.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan output diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,007 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar untuk pretest kelas eksperimen dengan posttest kelas eksperimen. Sesusai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini maka terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model

pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di SDN 52 kota Bengkulu sehingga Ha diterimah dan H0 di tolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksmi Puspitasari,"Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir kreatif Siswa Mata Pelajaran Biologis Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 Surakarta: Universitas Pendidikan Indoneisa, 2016), memperoleh persentase rata-rata sebesar 85% dengan katagori sangat baik. Hal ini menunjukan bahwa penerapan model problem based learning mendapat respon positif dari siswa sehingga dengan demikian model problem based learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Daftar Pustaka

Abdurrozak, Rizal, Asep Kuarnia Jayadinata, Isrok Atun. 2016. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatf Siswa. Pena Ilmiah, 1(1), 871-880.

Anshori, Muclich, Sri Iswati. 2009. Metodelogi Penelitian Kuantitaif. Surabaya: Airlangga University Press.

Arif, Sukuryadi, Fatimaturrahmi. 2017. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat. JISIP, 1(2), 108-116.

Nafiah, Yunin Nurun. 2014. Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. Pendidikan Vokasi, 4(1), 125-143.

Narlan, Abdul, Dicky Tri Junior. 2018. Statistika dalam Penjas. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Novi Marliani. 2015. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP). Jurnal Formatif, 5(1), 14-25.

Nuraini, Fivi. Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD. Fivi Nuraini, 1(4), 369-379.

Setiawan, M. Agung, Dwi Ari Budiretnani, Budhi Utami. 2017. Pengaruh Model Problem Based Learning di Padu Student Facililator and Explaining Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri pada Pokok Bahasan Fungi. Florea. 4(1), 1-4.

Sudaryono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Tarjo. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta: CV Budi Utama.

U.S, Supardi. Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika. Jurnal Formatif, 2(3), 248-262.

Walid, Ahmad, Ardia Tita Kartika, Lydea Eftiwin, Mahdiya Fitri Lubis. 2020. Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP pada Mata Pelajaran IPA. Jartika, 3(1), 2.